

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perbankan merupakan komponen utama dalam sistem keuangan dan pembayaran yang memiliki peran krusial dalam perekonomian suatu negara. Keberadaan bank tidak hanya berfungsi sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit, tetapi juga sebagai perantara dalam berbagai transaksi keuangan. Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Sedangkan lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dimana kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya.<sup>1</sup> Oleh karena itu, kinerja keuangan bank menjadi aspek yang sangat penting untuk diperhatikan dan dianalisis.

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Dasar- Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), h. 3.

Kinerja bank dapat memberikan gambaran presentasi yang dicapai bank dalam operasionalnya.<sup>2</sup> Menilai kinerja keuangan suatu bank dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana bank tersebut dapat beroperasi sesuai dengan standar operasional yang berlaku. Pengukuran kinerja ini melibatkan berbagai indikator seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio efisiensi. Melalui pengukuran ini, dapat diketahui apakah bank mampu memberikan keuntungan yang optimal, menjaga kestabilan likuiditas, memenuhi kewajiban finansial jangka panjang, dan menjalankan operasional dengan efisien. Pada bank syariah analisis rasio keuangan menggunakan aturan yang berlaku sesuai Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DbpS.<sup>3</sup>

Periode tahun 2016-2021 merupakan masa yang penuh dengan dinamika, baik dari segi ekonomi global maupun domestik. Perubahan regulasi, fluktuasi ekonomi, serta perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap operasional bank. Di tengah tantangan tersebut, penting

---

<sup>2</sup> Gustina Hidayat, "Rasio Keuangan Kinerja Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol 12 No 3, (November 2021), h. 483

<sup>3</sup> Syaifullah dkk, *Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Asset Quality Earnings Liquidity dan Sharia Conformity*, (Depok : Rajagrafindo persada, 2020), h. 32.

untuk mengevaluasi bagaimana BTPN Syariah mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya. Analisis kinerja ini tidak hanya memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan bank tetapi juga mencerminkan kemampuan manajemen dalam menghadapi berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

PT. Bank Sahabat Purba Danarta (Bank Sahabat) yang berkantor pusat di Semarang diubah menjadi bank syariah. Unit Usaha Syariah BTPN selanjutnya dipisah menjadi BTPN Syariah. PT. Bank BTPN Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang beroperasi di Indonesia dengan menerapkan prinsip-prinsip perbankan syariah. Sebagai bank syariah, BTPN Syariah berfokus pada pengembangan ekonomi umat melalui berbagai produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti pembiayaan tanpa bunga dan bagi hasil. Peran BTPN Syariah menjadi sangat vital dalam upaya meningkatkan inklusi keuangan serta mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, terutama di segmen mikro dan kecil. Dalam menjalankan operasionalnya, BTPN Syariah menghadapi tantangan yang tidak kalah besar dibandingkan dengan bank konvensional. Di tengah perkembangan teknologi dan

informasi yang pesat, BTPN Syariah harus mampu beradaptasi dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan mereka. Kemajuan teknologi informasi memberikan peluang bagi BTPN Syariah untuk memperluas jangkauan layanan, meningkatkan kepuasan nasabah, serta memperkenalkan produk-produk inovatif yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Salah satu metode yang efektif untuk menganalisis kinerja keuangan bank adalah metode *Du Pont System*. Metode ini memberikan pandangan komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank. Dengan menggunakan metode *Du Pont System* yang memanfaatkan tiga indikator utama: NPM (*Net Profit Margin*), TATO (*Total Asset Turnover*), dan ROI (*Return on Investment*). Ketiga indikator ini dipilih karena masing-masing memberikan perspektif yang berbeda tetapi saling melengkapi dalam menilai kinerja keuangan bank.

1. NPM (*Net Profit Margin*)

NPM (*Net Profit Margin*) mengukur persentase keuntungan bersih dari total pendapatan. NPM (*Net Profit Margin*) yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki

kontrol biaya yang baik dan mampu mempertahankan profitabilitas yang tinggi.

2. TATO (*Total Asset Turnover*)

TATO (*Total Asset Turnover*) mengukur efisiensi bank dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. TATO (*Total Asset Turnover*) yang tinggi menunjukkan bahwa bank mampu memaksimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

3. ROI (*Return on Investment*)

ROI (*Return on Investment*) mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari total investasi yang dilakukan. ROI (*Return on Investment*) yang tinggi menunjukkan bahwa bank mampu memanfaatkan investasinya secara efisien untuk menghasilkan keuntungan.

Metode Du Pont membantu dalam menganalisis bagaimana NPM dan TATO (*Total Asset Turnover*) bersama-sama mempengaruhi ROI (*Return on Investment*). Dengan menguraikan ROI (*Return on Investment*) menjadi komponen-komponen yang lebih kecil, metode ini memberikan pandangan yang lebih mendetail mengenai sumber efisiensi atau inefisiensi dalam operasi bank.

Berikut adalah hubungan antara ketiga indikator tersebut dalam kerangka Du Pont:

$$\text{ROI} = \text{NPM} \times \text{TATO}$$

Dengan menggunakan metode Du Pont, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja keuangan BTPN Syariah selama enam tahun terakhir. Analisis ini akan mengidentifikasi tren kinerja, mengukur efisiensi operasional, dan mengevaluasi profitabilitas bank.

Metode Du Pont, meskipun sudah lama dikembangkan, masih banyak digunakan karena beberapa alasan kuat:

1. Identifikasi kekuatan dan kelemahan. Dengan memecah ROI (*Return on Investment*) menjadi komponen-komponen yang lebih kecil, manajemen dapat dengan mudah mengidentifikasi area mana yang kuat dan mana yang membutuhkan perbaikan. Misalnya, jika ROI (*Return on Investment*) rendah disebabkan oleh margin keuntungan yang rendah, perusahaan dapat fokus pada strategi peningkatan profitabilitas.
2. Mudah dipahami dan diaplikasikan. Metode Du Pont relatif mudah dipahami dan diterapkan, bahkan oleh mereka yang tidak memiliki latar belakang keuangan yang kuat. Hal ini

membuatnya sangat berguna dalam komunikasi antar departemen dan level manajemen yang berbeda.

3. **Fleksibilitas.** Metode ini bisa diterapkan pada berbagai jenis perusahaan dan industri. Ini memberikan fleksibilitas dalam analisis dan memungkinkan perbandingan yang lebih mudah antara perusahaan yang berbeda.
4. **Perbandingan industri.** Karena metode ini umum digunakan, perusahaan dapat membandingkan kinerjanya dengan standar industri atau dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Ini membantu dalam benchmarking dan analisis kompetitif.
5. **Sejarah dan pengalaman.** Metode Du Pont telah digunakan selama beberapa dekade, dan banyak profesional keuangan yang telah terbiasa dengan pendekatan ini. Pengalaman yang luas dalam penggunaannya memberikan kepercayaan lebih dalam hasil analisis yang diperoleh.

Jadi, meskipun sudah lama dikembangkan, metode Du Pont tetap relevan dan berguna karena kemampuannya untuk memberikan analisis mendalam dan praktis tentang kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini berfokus pada perbandingan kinerja keuangan PT. Bank BTPN Syariah selama periode tahun 2016-2021 dengan

menggunakan metode *Du Pont System* yang memanfaatkan tiga indikator utama: *NPM (Net Profit Margin)*, *TATO (Total Asset Turnover)*, dan *ROI (Return on Investment)*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi BTPN Syariah dan bank-bank syariah lainnya dalam mengelola dan meningkatkan kinerja keuangan mereka di tengah perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini merupakan upaya komprehensif untuk memahami kinerja keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk pada laporan keuangan tahunan periode tahun 2016 hingga tahun 2021. Penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi untuk mencapai tujuan tersebut dengan menggunakan sampel laporan keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk yang diterbitkan sepanjang periode tahun 2016–2021. Pengumpulan data dilakukan secara cermat melalui akses langsung ke website resmi bank untuk memastikan ketersediaan dan akurasi informasi yang dibutuhkan.



Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode Du Pont *System*. Dalam konteks penelitian ini, fokus utama adalah pada tiga variabel utama: laba bersih atau NPM (*Net Profit Margin*), perputaran aset total atau TATO (*Total Assets Turnover*), dan pengembalian investasi atau ROI (*Return on Investment*).

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana menganalisis kinerja keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk periode 2016–2021 berdasarkan Du Pont *System* ?
2. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk, periode tahun 2016–2021 dengan menggunakan Du Pont *System* ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk periode tahun 2016–2021 berdasarkan Du Pont *System*.
2. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk periode tahun 2016-2021 dengan menggunakan Du Pont *System*.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengayaan Literatur Akademis

Kontribusi Teoretis. Penelitian ini memperkaya teori keuangan dengan menyediakan analisis yang mendalam tentang bagaimana berbagai faktor kinerja keuangan saling berinteraksi dalam mempengaruhi profitabilitas dan efisiensi perusahaan.

Pengembangan Model. Dengan menggunakan metode Du Pont *System*, penelitian ini dapat mengembangkan model analisis kinerja keuangan yang lebih komprehensif dan terperinci.

## 2. Bukti Empiris

Validasi Teori. Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai validitas dan efektivitas metode Du Pont System dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan di berbagai industri.

Analisis Kinerja. Penelitian ini memungkinkan perbandingan kinerja antar perusahaan atau sektor, sehingga dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan finansial.

## 3. Referensi untuk Penelitian Masa Depan

Dasar Penelitian Lanjutan: Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi penting bagi penelitian selanjutnya, baik yang berfokus pada analisis kinerja keuangan, manajemen perusahaan, maupun strategi bisnis.

Peningkatan Metodologi: Penelitian ini dapat menginspirasi pengembangan metodologi baru atau peningkatan metode analisis kinerja keuangan yang ada.

## 4. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan Lainnya

Informasi untuk Pengambilan Keputusan Investasi. Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan

objektif mengenai kinerja keuangan PT. Bank BTPN Syariah Tbk, sehingga membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih informasional.

Transparansi Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan transparansi kinerja keuangan perusahaan di mata para pemangku kepentingan, sehingga meningkatkan kepercayaan dan hubungan yang lebih baik antara perusahaan dan pihak eksternal.

#### 5. Bagi Masyarakat Umum

Peningkatan Literasi Keuangan. Penelitian ini dapat membantu masyarakat umum untuk memahami bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan dianalisis dan dievaluasi, sehingga meningkatkan literasi keuangan di kalangan masyarakat.

Kesadaran akan Perbankan Syariah. Penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap konsep dan kinerja perbankan syariah, yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan sektor perbankan syariah di Indonesia.

## 6. Manfaat Bagi Peneliti:

Pemahaman Mendalam. Peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, serta bagaimana analisis tersebut dapat diterapkan secara praktis.

Peningkatan Kompetensi: Melalui penelitian ini, peneliti dapat meningkatkan kompetensi dalam penggunaan alat analisis keuangan yang kompleks dan berharga dalam praktik bisnis dan konsultasi.

Secara keseluruhan, penelitian perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Du Pont System* tidak hanya memberikan kontribusi akademis yang berarti tetapi juga menawarkan wawasan praktis yang dapat digunakan oleh perusahaan, investor, dan peneliti di masa depan.

## F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merujuk pada studi atau karya penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan topik yang sedang diteliti. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu:

1. Ratna Kurnia Sari dan Fanny Fatma Wati (2023)

Penelitian ini mengambil topik tentang Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri Syariah, Tbk Periode 2016-2020 Menggunakan Metode Du Pont *System*,<sup>4</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Syariah, Tbk selama periode tahun 2016-2020 dan memberikan pemahaman yang baik tentang factor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah. Hasil penelitian secara keseluruhan didapat bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan profitabilitasnya selama 5 tahun terakhir dan perlu terus memperhatikan efisiensi penggunaan aset serta meningkatkan pendapatan di masa yang akan datang. Persamaan Penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan menganalisis kinerja keuangan menggunakan Du Pont *System*. Adapun perbedaannya terletak pada tempat dimana tempat penelitian ini berada di PT. Bank BTPN Syariah Tbk sedangkan penelitian terdahulu di PT. Bank Mandiri Syariah, Tbk, Periode penelitian ini dari periode tahun 2016

---

<sup>4</sup> Ratna Kurnia Sari dan Fanny Fatma Wati, "Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank andiri Syariah, Tbk Periode 2016-2020 Menggunakan Metode Du Pont System", Jurnal *JASIKA, Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, Vol. 03, No. 01 (Mei 2023) Prodi Sistem Informasi Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika, h. 1-7

sampai 2021, sedangkan penelitian terdahulu dari periode 2016 sampai 2020.

2. Aisah Ramadhan, dan Sherly Pinatik (2022)

Penelitian ini mengambil topik tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Metode Du Pont *System* Pada Sektor Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Periode Tahun 2018-2021. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan menggunakan metode analisis Du Pont *System* pada sektor perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2018-2021. Kesimpulan bahwa PT. Royalindo Investa Wijaya Tbk dan PT. Cahayasakti Investindo Sukses Tbk memiliki kondisi keuangan yang lebih baik dibandingkan perusahaan lain, walaupun selama periode berjalan terjadi fluktuasi tetapi PT. Royalindo Investa Wijaya Tbk dapat mempertahankan hasil penjualan dengan baik untuk menghasilkan laba bersih dan mampu memanfaatkan ekuitas pemegang saham sehingga potensi pemegang saham semakin besar dan kinerja semakin baik. Sementara itu PT. Cahayasakti Investindo Sukses Tbk mampu menghasilkan laba dari

penjualannya lebih baik dari tahun ke tahun dan kemampuan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan sangat tinggi sehingga dapat menjadi pertimbangan baik bagi investor untuk mendapatkan pengembalian imbal yang tinggi.<sup>5</sup> Persamaan Penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan menganalisis kinerja keuangan menggunakan *Du Pont System*. Adapun perbedaannya terletak pada tempat dimana tempat penelitian ini berada di Perusahaan sektor perbankan sedangkan penelitian terdahulu di Perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate*.

3. Surono, dkk (2019)

Penelitian ini mengambil topik tentang “Analisis *Du Pont System* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kecenderungan kinerja keuangan perusahaan-perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2014-2017 berdasarkan analisis *Du Pont System*. Terdapat 4 perusahaan semen yang dijadikan sampel penelitian,

---

<sup>5</sup> Aisah Ramadhan dan Sherly Pinatik, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Metode *Du pont System* Pada Sektor Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Periode Tahun 2018-2021, ” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 17 No. 4 (2022) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, h. 236-246



yaitu: PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT. Holcim Indonesia (Persero) Tbk, PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. erdasarkan trend analisis Hasil kinerja keuangan menunjukkan bahwa perkembangan kinerja keuangan pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI yang dijadikan objek penelitian mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengatur modal yang dimiliki untuk menghasilkan labanya semakin menurun dan semakin tidak efesien. Persamaan Penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan menganalisis kinerja keuangan menggunakan *Du Pont System*. Adapun perbedaannya terletak pada tempat dimana tempat penelitian ini berada di perusahaan bank Tbk sedangkan penelitian terdahulu di Perusahaan semen.

4. Theresia Lesmana (2013)

Penelitian ini mengambil topik tentang “Penilaian Kinerja Keuangan 5 Perusahaan Perbankan Terbesar Periode 2010-2012 Menggunakan *Dupont System*.” Penilaian kinerja perusahaan sering dilakukan melalui analisis aspek keuangan dan non-keuangan. Penelitian ini khususnya berfokus pada

pengukuran kinerja keuangan menggunakan analisis keuangan sistem DuPont, yang memecah kinerja menjadi tiga komponen utama, *Net Profit Margin* (NPM), Return on Assets (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Objek penelitian ini adalah lima lembaga keuangan terbesar yang terdaftar di bursa dan memiliki kapitalisasi pasar terbesar. Lembaga-lembaga tersebut adalah Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), Bank Central Asia Tbk (BBCA), Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) dan Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN). Kinerja keuangan kelima bank ini dievaluasi selama tiga periode, dari tahun 2010 hingga 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) memiliki kinerja keuangan terbaik berdasarkan analisis menggunakan Sistem DuPont.<sup>6</sup> Dapat diketahui beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu objek penelitian sama-sama meneliti kinerja keuangan pada sektor perbankan syariah dengan menggunakan metode analisis DuPont System. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada objek penelitian terdahulu meneliti 5 bank syariah

---

<sup>6</sup> Theresia Lesmana, "Penilaian Kinerja Keuangan 5 Perusahaan Perbankan Terbesar Periode 2010-2012 Menggunakan *DuPont System*." *BINUS University*, vol. 4, no. 2, (2013), h. 834-840.

sedangkan penelitian ini hanya meneliti 1 bank syariah yaitu Bri Syariah, dan perbedaan dari periode yang diteliti yaitu pada penelitian terdahulu meneliti pada periode 2010-2012, sedangkan pada penelitian ini meneliti pada periode 2016-2021.

5. Raka Anindita Pradana (2018)

Penelitian ini mengambil topik tentang “Analisis Sistem Du Pont Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada 6 Pilar Bisnis Utama Sinar Mas Group Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016).” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan 6 Pilar Bisnis Utama Sinar Mas Group selama periode 2012-2016 dengan menggunakan analisis Sistem Du Pont. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan 6 pilar bisnis utama Sinar Mas mengalami fluktuasi nilai ROE, PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR) merupakan perusahaan pilar Sinar Mas di sektor agri-bisnis dan makanan yang memiliki rata-rata kinerja keuangan terbaik dan lebih efisien selama periode 2012-2016.<sup>7</sup> Dapat diketahui

---

<sup>7</sup> Raka Anindita Pradana, Analisis Sistem Du Pont Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada 6 Pilar Bisnis Utama Sinar Mas Group Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). ” *Universitas Brawijaya*, Vol. 6 No. 2

beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini menggunakan metode penelitian yang sama, yaitu dengan metode *Du Pont System*. Perbedaan dari penelitian terdahulu adalah objek penelitian yaitu 6 Pilar Bisnis utama Sinar Mas Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (PT. Indah Kiat, PT. Smart, PT. Sinarmas Multi Artha, PT. Bumi Serpong Damai, PT. Smartfren Telecom, PT. Dian Swastatika Sentosa) sedangkan penelitian ini yaitu PT. Bank BTPN Syariah Tbk, dan periode penelitian yang diteliti, pada periode penelitian terdahulu meneliti pada tahun 2016-2018, sedangkan pada penelitian ini meneliti pada periode 2016-2021.

6. Henny SePTiana Amalia dan Puteri Miswara

Penelitian ini mengambil topik tentang “Analisis Penerapan *Du Pont System* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015–2018 jika dianalisis dengan menggunakan *Du Pont System*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semen selama 4 tahun yang paling baik hasilnya

berdasarkan variabel *Net Profit Margin* diraih oleh PT. Indocement Tunggal Prakasa, Tbk sebesar 17, 53%, sedangkan kinerja keuangannya kurang baik diraih oleh PT. Holcim Indonesia, Tbk/PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk sebesar -4, 29%; kemudian kinerja keuangan perusahaan semen selama 4 tahun yang paling baik hasilnya berdasarkan variabel *Total Assets TurnOver* diraih oleh PT. Indocement Tunggal Prakasa, Tbk sebesar 0, 55 kali, sedangkan kinerja keuangannya kurang baik diraih oleh PT. Semen Baturaja (Persero), Tbk sebesar 0, 37 kali; kemudian kinerja keuangan perusahaan semen selama 4 tahun yang paling baik hasilnya berdasarkan variabel *Return on Investment/Return On Assets* diraih oleh PT. Indocement Tunggal Prakasa, Tbk sebesar 9, 78%, sedangkan kinerja keuangannya kurang baik diraih oleh PT. Holcim Indonesia, Tbk/PT. Solusi bangun Indonesia, Tbk sebesar -2, 18%; dan kinerja keuangan perusahaan semen selama 4 tahun yang paling baik hasilnya berdasarkan variabel *Return On Equity* diraih oleh PT. Indocement Tunggal Prakasa, Tbk sebesar 11, 39%, sedangkan kinerja keuangannya kurang baik diraih oleh PT. Semen Baturaja (Persero), Tbk sebesar -6, 22%.<sup>8</sup>

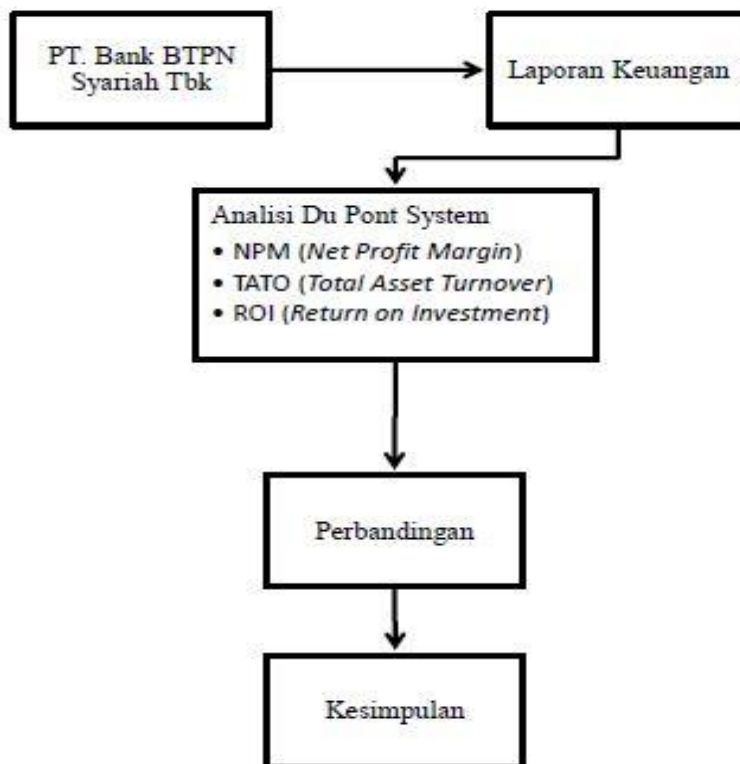
---

<sup>8</sup> Henny Septiana Amalia dan Puteri Miswara, "Analisis Penerapan Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018", *SPREAD*, Volume 9 No. 2 (Oktober 2020) h. 65-80.

## G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Keterkaitan antar variabel yang diteliti akan dijelaskan secara teoritis melalui kerangka berpikir. Keterkaitan antar variabel yang diteliti akan dijelaskan secara teoritis melalui kerangka pemikiran.

**Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir**



Laporan keuangan, yang mencakup neraca dan laporan laba rugi, merupakan alat yang sangat berharga untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan. Neraca menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan, sedangkan laporan laba rugi menyoroti prospek pendapatan perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan laporan tersebut dapat digunakan untuk menganalisis rasio yang ada, guna menentukan kinerja suatu perusahaan. Pada penelitian ini hanya menggunakan 3 rasio yaitu NPM (*Net Profit Margin*), TATO (*Total Asset Turnover*), dan ROI (*Return On Investment*). Dimana indikator penting dalam penggambaran suatu kinerja bank adalah tingkat profitabilitas yang dihasilkan

## **H. Sistematik Penulisan Data**

Dalam menyusun penelitian ini, penulisan dibagi menjadi lima bab memuat ide-ide pokok kemudian dibagi lagi menjadi sub bab, sehingga secara keseluruhan dapat menjadi satu kesatuan saling menjelaskan sebagai satu pemikiran, secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing-masing bab adalah sebagai berikut:

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup beberapa komponen penting, termasuk latar belakang yang menjelaskan konteks dan

urgensi topik penelitian, rumusan masalah yang spesifik untuk memandu fokus penelitian, serta pembatasan masalah untuk mengklarifikasi area penelitian. Selain itu, bab ini juga menguraikan tujuan penelitian untuk memperjelas hasil yang diharapkan, manfaat penelitian baik dalam konteks praktis maupun teoritis, serta meninjau penelitian terdahulu untuk mengidentifikasi kontribusi baru. Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini juga dijelaskan untuk memberikan landasan teoritis yang kuat, sementara sistematika penulisan bab-bab penelitian memberikan gambaran tentang struktur keseluruhan yang akan diikuti.

## **BAB II      KAJIAN TEORITIS**

Bab ini dirancang untuk menguraikan landasan teori yang diperoleh dari studi pustaka. Teori-teori ini akan menjadi dasar untuk mendukung pemahaman tentang konteks masalah yang diteliti, menjelaskan interaksi antar variabel yang relevan, serta merumuskan hipotesis penelitian yang akan diuji.



### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang beberapa aspek, termasuk tempat dan waktu pelaksanaan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, populasi yang menjadi fokus penelitian serta sampel yang diambil, teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, dan teknik analisis data yang akan diterapkan.

### BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai objek penelitian, proses pengujian hipotesis yang dilakukan, analisis data yang digunakan dalam penelitian, pembahasan serta Kesimpulan sementara.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berfokus pada penyajian kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian serta memberikan rekomendasi atau saran berdasarkan temuan yang didapatkan.